

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Karakteristik dari penelitian kuantitatif yaitu meneliti hubungan antar variabel, yang diukur numerik dan dianalisis menggunakan teknik analisis. Ini sering digabungkan kontrol untuk memastikan validitas data, seperti dalam desain eksperimental. Dalam penelitian kuantitatif perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa pernyataan yang diungkapkan harus jelas sehingga dapat dipahami, karena data dalam penelitian kuantitatif dikumpulkan dengan cara standar (Hendryadi *et al*, 2019:98).

Desain penelitian berdasarkan tujuannya pada penelitian ini adalah hipotesis testing yang didukung dengan penelitian deskriptif. Penelitian hipotesis testing ditunjukkan untuk menguji hipotesis tertentu untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variabel atau perbedaan (komparasi) beberapa kelompok sample. Penelitian deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba BNI Syariah.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dokumentasi. Strategi penelitian arsip memanfaatkan catatan administrasi dan

dokumen sebagai sumber utama data (Hendryadi *et al*, 2019: 106). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan BNI Syariah.

Kelebihan dari studi penelitian arsip adalah penelitian arsip meminimalkan respon bias pada subjek karena peneliti tidak hadir ketika data diambil. Data arsip sangat banyak dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Ini membuatnya lebih mudah dan sering lebih murah dari model penelitian lainnya. Kelemahan studi arsip yaitu tidak semua arsip bertahan, dan yang tidak mungkin hilang secara acak. Ketika peneliti mengambil data, mungkin ada bias dalam data arsip tersisa.

### **3.2. Populasi dan Sample**

#### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi penelitian yang dapat berbentuk negara, kota, benda, peristiwa, makhluk hidup yang dijadikan objek penelitian (Hendryadi *et al*, 2019:162). Dalam penelitian ini populasi umum yang digunakan adalah Laporan keuangan BNI Syariah. Sedangkan populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*.

#### **3.2.2. Sample**

Desain sampling yang digunakan adalah non-probability sampling. Non-probability sampling adalah setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sample (Hendryadi *et al*, 2019:175). Dalam penelitian ini menggunakan desain sampling probability dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik dengan mengambil sample dengan maksud dan tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Hendryadi *et al*, 2019:175). Sample yang diambil dari penelitian ini adalah Laporan keuangan BNI Syariah mulai dari periode Maret 2015- November 2019.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Hendryadi *et al*, 2019:182). Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Hendryadi *et al*, 2019:183). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan bulanan BNI Syariah dari Maret 2015 sampai dengan November 2019. Penulis mendapatkan data sekunder berupa Laporan Keuangan BNI Syariah melalui website resmi BNI Syariah dengan alamat website yaitu [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

#### **2. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu riset perpustakaan yang telah dipelajari dan dikumpulkan dari literatur-literatur sebelumnya yang berkaitan dengan skripsi ini. Peneliti juga mempelajari dan menganalisis teori- teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **3.4. Operasional Variabel**

Dalam penelitian ilmiah, konsep atau teori harus didefinisikan dengan jelas, operasional, dan spesifik. Artinya, sebuah variabel yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari kegiatan penelitian harus dapat diterjemahkan dalam bentuk data empiris sehingga dapat dianalisis oleh peneliti (Hendryadi *et al*, 2019:112).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala rasio dalam mengukur sebuah variabel. Skala rasio adalah skala yang memiliki nilai dasar, dan memiliki titik 0 absolute. Variabel yang diukur pada tingkat rasio yang sama dengan

variabel interval namun memiliki nol mutlak yang bermakna (yaitu tidak ada nomor yang dibawah nol) (Hendryadi *et al*, 2019:117).

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Menurut Hendryadi *et al*, (2019: 198) menentukan teknik analisis merupakan sebuah proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil dari analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis terbagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik inferensial dengan metode asosiatif (hubungan dan pengaruh). Statistik inferensial merupakan penelitian sampel dimana peneliti ingin menaksir parameter populasi melalui data sampel (Hendryadi *et al*, 2019:210). Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 21 dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Dalam melakukan uji normalitas dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva P-Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut (Nurdhianti, 2019):

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.

- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, yaitu multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastitas (Nurdhianti, 2019)

#### **3.5.2.1. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih berasama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$  (As'ari, 2019).

#### **3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua

pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusannya yaitu (As'ari, 2019):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titi-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.5.2.3. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu (Nurdhianti, 2019):

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau  $DW < -2$ .
2. Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada di atas -2 atau  $DW > -2$ .

### **3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda menguji pengaruh dua atau lebih IV dan satu DV yang bertipe matric (Hendriyadi *at al*, 2019: 211). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

- Keterangan =
- Y = variable dependent (laba)
  - X<sub>1</sub> = variabel independent (tabungan *wadi'ah*)
  - X<sub>2</sub> = variabel independen (giro *wadi'ah*)
  - a = nilai konstanta
  - b<sub>1</sub> = koefisien 1
  - b<sub>2</sub> = koefisien 2
  - e = nilai eror

**3.5.4. Uji Hipotesa**

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji-t dan uji F (As'ari, 2019) .

**3.5.4.1. Uji T**

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

**3.5.4.2. Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  nilai  $F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

### 3.5.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel- variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independent yaitu tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Laba BNI Syariah yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, terhadap Laba BNI Syariah. Sedangkan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom R square.